

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Zaman era globalisasi saat ini kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi menyebabkan kegiatan perekonomian dunia mengalami perkembangan yang sangat pesat. Pasar modal merupakan media yang sangat efektif untuk dapat menyalurkan dan menginvestasikan dana yang berdampak produktif dan menguntungkan investor. Pasar modal Indonesia saat ini mengalami perkembangan yang sangat pesat dan memegang peranan penting dalam penggunaan dana dari investor yang akan berinvestasi di pasar modal. Aktivitas investasi merupakan suatu yang dihadapkan dalam berbagai resiko dan ketidakpastian oleh investor, untuk mengurangi kemungkinan terjadinya resiko, investor memerlukan informasi lain yang relevan seperti kondisi ekonomi dan politik dalam suatu negara. Informasi yang diperoleh perusahaan didasarkan pada kinerja perusahaan yang terdapat dalam laporan keuangan (Suciptyasa, 2013).

Pelaporan keuangan merupakan sarana bagi perusahaan untuk menyampaikan berbagai informasi dan pengukuran secara ekonomi mengenai sumber daya yang dimiliki serta kinerjanya kepada berbagai pihak yang memiliki kepentingan atas informasi tersebut. Salah satu informasi yang penting bagi pemakai yang berkaitan dengan laporan keuangan adalah informasi *Leverage* keuangan dan profitabilitas perusahaan. Para pemakai

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sering menjadikan leverage keuangan yang diukur dengan *Debt to Equity Ratio* (DER) dan profitabilitas perusahaan yang berasal dari laporan keuangan sebagai salah satu indikator untuk landasan di dalam pengambilan keputusan berinvestasi. Pelaporan keuangan perusahaan dianggap pemakai utama (investor dan kreditor) sebagai *good news* dan *bad news*. Investor sebagai pemegang saham atau pemilik perusahaan dari pihak luar memerlukan laporan keuangan untuk mengetahui tingkat kembalian (*rate of return*) atas investasi dan membantu untuk memutuskan tindakan mereka baik untuk membeli, menahan, atau menjual saham perusahaan.

Laporan keuangan merupakan hasil akhir dari proses akuntansi yang dilakukan perusahaan untuk dijadikan sebagai media informasi yang nantinya bermanfaat bagi pengguna laporan tersebut. Seiring dengan berjalannya waktu, manfaat dari informasi yang terkandung dalam laporan keuangan akan semakin berkurang jika tidak disampaikan kepada pengguna laporan keuangan tepat waktu. Semakin cepat disampaikan, informasi yang terkandung di dalamnya makin bermanfaat, dan para pengguna laporan keuangan dapat mengambil keputusan yang lebih baik, baik dari segi kualitas maupun waktu. Jika terdapat penundaan yang tidak semestinya dalam pelaporan keuangan, maka informasi yang diberikan akan kehilangan relevansinya. Informasi dikatakan relevan apabila memiliki nilai prediksi (*predictive value*), nilai umpan balik (*feedback value*) dan tersedia tepat waktu (*timeliness*) (Hendriksen dan Van Breda, 2000) dalam (Rianti, 2014).

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Debt to Equity Ratio (DER) merupakan nama lain dari rasio utang. Jika dikaitkan dengan ketepatan waktu, semakin tinggi *Debt to Equity Ratio* (DER) berarti semakin tinggi risiko keuangan perusahaan, karena utang tersebut merupakan risiko keuangan bagi perusahaan. Risiko keuangan yang tinggi mengindikasikan perusahaan tersebut mengalami kesulitan keuangan akibat kewajiban yang tinggi. Kesulitan keuangan perusahaan merupakan berita buruk yang akan mempengaruhi kondisi perusahaan di mata publik. Pihak manajemen akan cenderung menunda penyampaian laporan keuangan yang berisi berita buruk karena dengan waktu yang tersisa akan digunakan oleh pihak manajemen untuk memperbaiki kembali laporan mereka seperti tindakan menekan hutang. Ini akan berdampak terhadap tidak tepat waktunya perusahaan menyampaikan laporan keuangan kepada publik (Hendriksen, 1992: 663) dalam (Ifada, 2009).

Profitabilitas menunjukkan keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan laba, profitabilitas tinggi nantinya akan membawa dampak baik bagi perusahaan, sehingga perusahaan akan tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangan. Sedangkan perusahaan yang mempunyai rugi atau profitabilitas rendah nantinya akan membawa dampak buruk dari reaksi pasar dan akan menyebabkan turunnya penilaian kinerja perusahaan. Hal ini akan mengandung berita buruk, sehingga perusahaan akan cenderung tidak tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangan (Srimindarti, 2008).

Semakin besar proporsi kepemilikan manajemen dalam suatu perusahaan maka manajemen akan berupaya lebih giat untuk memenuhi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kepentingan pemegang saham yang juga adalah dirinya sendiri. Manajer akan berusaha untuk melakukan yang terbaik demi perusahaan untuk menghasilkan kinerja yang baik nantinya terhadap perusahaan tersebut. Manajer juga akan melakukan usaha-usaha untuk menghasilkan profit yang optimal yang merupakan tujuan bagi perusahaan. Perusahaan dengan kinerja yang baik tidak memiliki alasan untuk menyembunyikan atau menunda penyampaian berita baik tersebut, karena dalam praktiknya perusahaan-perusahaan yang memiliki kinerja baik mengungkapkan laporan keuangannya lebih segera untuk meningkatkan kesan yang positif bagi perusahaan kepada publik (Rianti, 2012).

Keterlambatan terjadi jika perusahaan melaporkan informasi keuangannya setelah tanggal yang ditentukan. Hal ini sesuai dengan peraturan X.K.2 yang diterbitkan Bapepam dan didukung oleh peraturan terbaru Bapepam, X.K.6 tertanggal 7 Desember 2006, maka penyampaian laporan keuangan tahunan yang telah diaudit dikatakan tepat waktu apabila diserahkan sebelum atau paling lambat pada akhir bulan ketiga setelah tanggal laporan keuangan tahunan perusahaan publik tersebut. Sedangkan untuk laporan tengah tahunan : (1) selambat-lambatnya 30 hari setelah tengah tahun buku berakhir, jika tidak disertai laporan akuntan, (2) selambat-lambatnya 60 hari setelah tengah tahun berakhir jika disertai laporan akuntan dalam rangka penelaahan terbatas, (3) selambat-lambatnya 90 hari setelah tengah tahun buku berakhir jika disertai laporan akuntan yang memberikan pendapat tentang kewajaran laporan keuangan secara keseluruhan.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Apabila perusahaan tersebut terlambat menyampaikan laporan keuangan maka dikenakan sanksi administrative sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan sanksi dan denda yang dikenakan pada perusahaan yang terlambat menyampaikan laporan keuangan cukup berat, akan tetapi masih ada perusahaan yang menyampaikan laporan keuangan dengan tidak tepat waktu.

Laporan keuangan sebagai sebuah informasi akan bermanfaat dalam pengambilan keputusan oleh para pemakainya apabila relevan dan handal. Informasi yang relevan adalah informasi yang *predictable*, mempunyai *feed back value* serta tepat waktu (Annisa, 2004). Hal ini mencerminkan betapa ketepatanwaktuan (*timeliness*) merupakan salah satu faktor penting dalam penyajian laporan keuangan kepada publik sehingga perusahaan diharapkan untuk tidak menunda penyajian laporan keuangannya agar informasi tersebut tidak kehilangan kemampuannya dalam mempengaruhi pengambilan keputusan.

Tabel 1.1
Jumlah DER, Profitabilitas, dan Kepemilikan Manajerial dalam Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Tahun 2011-2015

Tahun	DER (%)	Profitabilitas (%)	Kepemilikan Manajerial (%)	Jumlah Perusahaan Tepat Waktu	Jumlah Perusahaan Tidak Tepat Waktu
2011	6.43	126,34	583,77	9	0
2012	8.03	128,67	578,62	6	3
2013	7.25	145,01	583,58	7	2
2014	9.88	97,53	583,68	7	2
2015	8.51	95,11	583,68	8	1

Dalam berita yang dimuat dalam laman website neraca.co.id pada tanggal 10 April 2015, Bursa Efek Indonesia melaporkan 52 emiten yang belum menyampaikan laporan keuangan per Desember 2014. Lalu pada tanggal 14 April 2015 laman website www.kontan.co.id memberitakan bahwa 49 emiten yang terdaftar Bursa Efek Indonesia terkena sanksi akibat terlambat dalam menyerahkan laporan keuangan tahunan tahun 2013. Lalu dalam berita yang dimuat oleh laman website market.bisnis.com pada tanggal 30 Juni 2015 BEI melakukan penghentian perdagangan saham sementara terhadap empat emiten, dan memperpanjang dua emiten lain akibat keterlambatan penyampaian laporan keuangan tahun buku 2014. Laman website www.liputan6.com pada tanggal 30 juni 2015 juga memberitakan bahwa Manajemen PT Bursa Efek Indonesia (BEI) menghentikan sementara perdagangan saham lima emiten. Hal itu lantaran emiten itu terlambat menyampaikan laporan keuangan dan denda atas keterlambatan penyampaian laporan keuangan itu. Berdasarkan pemantauan bursa, hingga 29 Juni 2014 terdapat 5 perusahaan yang belum menyampaikan pelaporan keuangan per 31 Desember 2013. Alasan perusahaan tersebut tidak menyampaikan informasi laporan keuangan tepat waktu bermacam-macam. Ada sebagian perusahaan tidak mau mengungkapkan alasannya, ada juga perusahaan lain yang terlambat menyampaikan laporan keuangan karena ada anak perusahaan yang dipailitkan. Selain itu informasi yang dilampirkan pada situs www.businesslounge.com menyatakan bahwa telatnya penerbitan suatu laporan keuangan bisa karena dampak kinerja semua divisi, seperti perusahaan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang mengeluarkan dana dengan persetujuan divisi keuangan, tetapi divisi keuangan tidak memberikan *copy* dokumen ke divisi akuntansi telat membukukan bukti tersebut. Selanjutnya fakta lain yang mungkin terjadi, karena software yang sering digunakan sering bermasalah, kebiasaan menunda pekerjaan yang akibatnya menjadi menumpuk, dan persediaan yang tidak dikontrol atau yang tidak rapi penempatannya, sehingga waktu opname persediaan, tidak sesuai dengan catatan yang ada. Ini menjadi bukti bahwa keterlambatan perusahaan menyampaikan laporan keuangannya bisa dikarenakan alasan sistem atau pengendalian internal perusahaan yang tidak dikendalikan dengan baik. penelitian ini dilatarbelakangi oleh fenomena masih banyaknya perusahaan publik di Indonesia menyerahkan laporan keuangan tidak tepat waktu.

Selain itu pada tahun 2016 PT.Delta Jakarta Tbk terlambat merilis laporan keuangan di BEI. Hal ini terjadi karena penjualan yang anjlok 40 % pada kuartal I 2005 sehingga laba perusahaan turun drastis dari Rp 79,31 Miliar pada kuartal I 2014 menjadi Rp. 33,02 Miliar (www.tambang.co.id). Hal ini sejalan dengan asumsi yang menyatakan perusahaan dengan kondisi keuangan yang baik (*good news*) biasanya akan segera menerbitkan laporan keuangan untuk menarik perhatian investor, kreditor, pelanggan, dan pengguna lain. Khususnya bagi investor, hal ini dilakukan karena kebanyakan investor lebih menyukai perusahaan yang mempunyai profitabilitas tinggi, dengan harapan perusahaan tersebut mampu memberikan pengembalian investasi yang tinggi pula.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berbagai peneliti telah dilakukan untuk mencari faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan antara lain profitabilitas, ukuran perusahaan, umur perusahaan, *Debt to Equity Ratio* (DER), kepemilikan manajerial, kepemilikan publik, opini auditor, dan lain sebagainya. Tetapi dalam penelitian ini peneliti hanya membatasi beberapa faktor yang akan diteliti yang diduga dapat berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan diantaranya *Debt to Equity Ratio* (DER), profitabilitas dan kepemilikan manajerial. Faktor-faktor ini digunakan dalam penelitian agar dapat terjadi perbedaan pengaruh antara peneliti satu dengan yang lainnya. Penelitian ini mencoba meneliti pada perusahaan industri konsumsi makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2015.

Dari penelitian terdahulu yang menunjukkan beberapa variabel yang berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan diantaranya: (1) variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) dinyatakan tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan Ifada (2009). (2) variabel profitabilitas dinyatakan berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan Ridhawati (2015). Namun menurut Rianti (2009), hasil dari penelitiannya adalah semakin tinggi profitabilitas maka tidak semakin besar probabilitas perusahaan menyampaikan laporan keuangan tepat waktu (H1 Ditolak). (3) variabel kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusional secara statistik berpengaruh signifikan positif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan Khadir (2011). Namun menurut Rianti (2009) semakin

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

rendah kepemilikan manajerial maka semakin besar probabilitas perusahaan menyampaikan laporan keuangan tepat waktu (H4 Diterima tetapi arah hipotesis berlawanan dengan arah hasil regresi logistik).

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka peneliti tertarik untuk meneliti pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER), profitabilitas, dan kepemilikan manajerial terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan di Indonesia dengan judul: **“Pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER), Profitabilitas, dan Kepemilikan Manajerial terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan pada Industri Konsumsi Makanan dan Minuman di Bursa Efek Indonesia (BEI)”**.

1.2 Rumusan Masalah

Dari uraian diatas dapat diambil rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan industri konsumsi makanan dan minuman?
2. Apakah profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan industri konsumsi makanan dan minuman?
3. Apakah kepemilikan manajerial berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan industri konsumsi makanan dan minuman?

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.
2. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.
3. Untuk mengetahui pengaruh kepemilikan manajerial terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

1.3.2 Adapun kegunaan penelitian ini adalah:

1. Bagi praktisi (manajemen perusahaan, investor dan kreditor) bahwa penelitian memberikan gambaran tentang pentingnya ketepatan waktu dalam menyampaikan posisi keuangan ke publik.
2. Bagi akademis, hasil penelitian akan memberikan referensi dan kontribusi terkait dengan faktor-faktor yang terkait dengan ketepatan waktu pelaporan keuangan.

1.4 Batasan Penelitian

Karena adanya keterbatasan waktu, tenaga, biaya maka penulis menfokuskan penelitian ini pada perusahaan industri makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2011-2015.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© 1.5 Hak cipta milik UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Sistematika Penulisan

Agar pembahasan ini lebih sistematis dan terarah, maka penulis membagi pembahasan dalam 5 (lima) bab. Pada masing-masing bab akan membahas masalah-masalah sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika penelitian.

BAB II : TELAAH PUSTAKA

Bab ini berisi teori-teori yang melandasi penulisan ini yaitu *Debt to Equity Ratio* (DER), profitabilitas, dan kepemilikan manajerial terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini menguraikan tentang ruang populasi dan sampel, jenis data yang digunakan, sumber data, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

BAB IV : GAMBARAN PERUSAHAAN

Bab ini berisi tentang ruang lingkup perusahaan yang akan diteliti.

BAB V : PEMBAHASAN

Bab ini memuat tentang uraian hasil penelitian, penganalisaan, pengujian hipotesis, dan pembahasan penelitian.

BAB VI : PENUTUP

Bab ini menguraikan kesimpulan dan saran dari peneliti yang telah dilakukan.